

ABSTRAK

Lena Karlina. *Pengaruh Bimbingan Agama Melalui Program Pengajian Orang Tua Terhadap Interaksi Orang Tua Dan Anak.*

Kurangnya interaksi orang dan anak tidak terlepas dari komunikasi dan pola asuh orang tua, hal ini diduga adanya ketidak pengertian dan pemahaman orang tuanya. Untuk mengatasi hal tersebut, pihak SD Plus Al-Aitaam Bandung mengadakan bimbingan agama melalui metode pengajian ibu-ibu. Hal ini perlu diungkap agar dapat diketahui secara rinci mengenai perkembangan interaksi orang tua dan anak.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran interaksi orang tua dan anak serta pengaruh bimbingan agama melalui program pengajian orang tua terhadap interaksi orang tua dan anak di SD Plus Al-Aitaam Bandung.

Dalam penelitian ini, ada beberapa kerangka pemikiran yang menjadi pembahasan inti. Pembahasan inti dari penelitian ini adalah bimbingan keagamaan yang tidak terlepas dari unsur-unsur bimbingan diantaranya pembimbing, terbimbing, metode, materi dan media. Dan interaksi orang tua dan anak yang tidak terlepas dari unsur-unsur interaksi diantaranya dalam dari anak dan dalam keluarga.

Subjek penelitian ini adalah ibu-ibu yang mengikuti pengajian di SD Plus Al-Aitaam Bandung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu satuan sampling dipilih berdasarkan cara memilih sampel dari suatu populasi didasarkan pada informasi yang tersedia sesuai dengan penelitian yang sedang berjalan. Data penelitian dikumpulkan dengan Skala Bimbingan Agama dan Skala Interaksi Orang Tuan dan Anak. Skala Bimbingan Agama terdiri dari 15 item valid dengan koefisien reliabilitas 0,977. Skala Interaksi Orang Tua dan Anak terdiri dari 15 item valid dengan koefisien reliabilitas 0,990.

Analisis data menggunakan teknik analisis regresi sederhana, diperoleh p-value $0,013 < 0,025$ serta R sebesar 0,391. Hal ini berarti bimbingan agama dapat digunakan sebagai prediktor untuk mengukur interaksi orang tua dan anak. Tingkat p-value $0,013 < 0,025$ menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan agama dengan interaksi orang tua dan anak. Analisis data menunjukkan R^2 (R Square) sebesar 0,391. Artinya, bahwa dalam penelitian ini bimbingan agama memberi sumbangan sebesar 39,1% terhadap interaksi orang tua dan anak. Hal ini berarti terdapat 60,9% dipengaruhi oleh variabel lain selain bimbingan agama.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan semakin tinggi pengaruh bimbingan agama, akan semakin tinggi pula interaksi orang tua dan anak. Sebaliknya, semakin rendah pengaruh bimbingan agama, akan semakin rendah pula interaksi orang tua dan anak.